

PENGUMUMAN

Nomor : B-2120/L.1/Un.09/PP.06/1/2025

Sehubungan dengan pembukaan pendaftaran online **Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi Angkatan 82-B** oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, maka kami membuka pendaftaran calon peserta KKN Rekognisi Angkatan 82-B Tahun 2025, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Pendaftaran KKN Rekognisi secara online mendaftar pada website LP2M <https://old-lp2m.radenfatah.ac.id/login.php> dari tanggal 27 Januari s.d 1 Februari 2025;
2. Khusus Angkatan 82-B, lokasi KKN Rekognisi hanya **di wilayah kota Palembang**
3. Telah Menyelesaikan perkuliahan sekurang-kurangnya 80 SKS (dengan nilai MK masing-masing minimal C);
4. Melengkapi syarat administrasi KKN (di upload pada sistem pendaftaran):
 - a. Pas Photo 3x4
 - b. Transkrip nilai terakhir yang sudah dilegalisir oleh pejabat berwenang di fakultas dengan stempel basah
 - c. Scan Asli Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an
 - d. Scan Asli Surat Izin orang tua / suami bagi yang sudah menikah ditanda tangani di atas materi 10.000 (form dapat diunduh pada website LP2M)
 - e. Scan Surat Pernyataan Calon Peserta KKN (form dapat diunduh pada website LP2M)
5. Semua berkas pada poin 4 (empat) di unggah pada sistem KKN pada menu Upload Berkas (berkas akan divalidasi oleh tim LP2M)
6. Semua berkas persyaratan hanya di unggah pada sistem, tidak dikumpulkan di LP2M.
7. Berikut jadwal Tahapan Pendaftaran KKN Rekognisi Angkatan 82-B

No	Kegiatan	Jadwal
1	Sosialisasi Pendaftaran	27 Januari s.d 1 Februari 2025
2	Pendaftaran	27 Januari s.d 1 Februari 2025
3	Validasi	1 s.d 5 Februari 2025
4	Submit Proposal	6 s.d 7 Februari 2025
5	Review Proposal	7 s.d 15 Februari 2025
6	Perbaikan Proposal	15 s.d 17 Februari 2025
7	Penetapan Peserta	18 Februari 2025
8	Memulai Kegiatan KKN Rekognisi	1 Maret 2025

Palembang, 26 Januari 2025

Ketua,



Yennizal



**PEDOMAN PELAKSANAAN
KULIAH KERJA NYATA REKOGNISI**

ANGKATAN 82 B



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
UIN RADEN FATAH
2025**



**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 061 TAHUN 2025
TENTANG**

**PEMBERLAKUAN BUKU PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA NON REGULER REKOGNISI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH TAHUN 2025**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

- Membaca** : Surat Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor: B-2095/Un.09/L.1/PP.06/01/2025 tanggal 03 Januari 2025 perihal mohon diterbitkan Surat Keputusan Rektor tentang Pemberlakuan Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Non Reguler Rekognisi.
- Menimbang** : a. bahwa dengan telah selesainya penyusunan Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Non Reguler Rekognisi, maka dipandang perlu ditetapkan pemberlakuan buku pedoman tersebut;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf "a", perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tentang Pemberlakuan Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Non Reguler Rekognisi Tahun 2025 sebagaimana dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
7. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 173/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga;
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 62 Tahun 2016 tentang Perubahan Peraturan Menteri Agama Nomor 67 Tahun 2015 tentang Bantuan Pemerintah pada Kementerian Agama;
12. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
13. Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pejabat Perbendaharaan Negara pada Kementerian Agama;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 203/PMK.05/2020 tentang Tata Cara Pembayaran dan Pertanggungjawaban Anggaran Penelitian atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2025.
- Memperhatikan** : Disposisi Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tanggal 10 Januari 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG TENTANG PEMBERLAKUAN BUKU PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA NON REGULER REKOGNISI TAHUN 2025 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : 6J2p6X

-
- | | |
|---------|--|
| Pertama | : Menetapkan Pemberlakuan Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Non Reguler Rekognisi tahun 2025 Uiniversitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang ; |
| Kedua | : Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Diktum pertama merupakan acuan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Non Reguler Rekognisi tahun 2025 Uiniversitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; |
| Ketiga | : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya. |

Ditetapkan di Palembang
Pada Tanggal, 10 Januari 2025
Pit. Rektor,



Muhammad Adil

TEMBUSAN :

1. *Diren Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Jakarta;*
2. *Kepala Kantor Pelayanan Perbelanjaan Negara Palembang;*
3. *Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Raden Fatah Palembang;*
4. *Yang Bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan*

PENGANTAR REKTOR

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah atas segala nikmat yang telah dikarunikan kepada kita semua. Shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan keteladanan yang terbaik bagi kita umatnya.

Atas nama pimpinan UIN Raden Fatah, kami menyambut baik selesainya Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi Angkatan 82-B yang telah selesai disusun oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat LP2M. Kita berharap program ini dapat segera dilaksanakan dan jauh lebih baik dari kegiatan sebelumnya.

UIN Raden Fatah sebagai salah satu Perguruan tinggi di Indonesia memiliki tanggung jawab sosial untuk dapat berperan dalam pembangunan nasional dan peradaban manusia menuju lebih baik ke depan. Hal ini tidak hanya tertera secara legal formal dalam hukum negara yaitu Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi. Jauh sebelum itu dan lebih mendasar dari semata-mata memenuhi aturan perundangan negara, pendidikan secara normatif, filosofis dan historis memang hendaknya membawa perbaikan dan perubahan pada masyarakat.

Dalam hal ini setidaknya ada dua landasan yang mendasari; Normatif agama dan dari ilmu sosial. Dari perspektif agama, Islam sangat jelas mengusung semangat mendorong kemajuan dan perbaikan keadaan manusia, meninggalkan ketidakadilan menuju keadilan. Aksi sosial jelas merupakan bagian dari ajaran Islam dan karenanya Islam yang diusung oleh PTKIN termasuk UIN Raden Fatah telah disepakati sebagai Islam yang rahmatan lil 'alamin.

Dalam konteks itulah, UIN Raden Fatah perlu menyusun langkah sistemik agar program pengabdian kepada masyarakat dapat dijalankan dengan membawa keberkahan bagi semua. Salah satunya terumuskan dalam Buku Pedoman KKN Rekognisi Angkatan I ini.

Secara teknis Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi Angkatan I ini diharapkan dapat memudahkan kerja dosen, mahasiswa, dan masyarakat Indonesia untuk mengantarkan masyarakat menjadi benar-benar berdaya dan dapat menggali potensi diri mereka secara maksimal.

Akhirnya, kami menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada seluruh civitas akademika, dan secara khusus kepada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat atas selesainya Buku Pedoman ini. Semoga Allah SWT. senantiasa meridhai langkah kita semua, amiin.

Palembang, 10 Januari 2025

Rektor,



Muhammad Adil

Kata Pengantar

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah buku Pedoman KKN Rekognisi di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang telah selesai disusun. KKN Rekognisi adalah bagian dari Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan mahasiswa sebagai wujud dari Tridharma Perguruan Tinggi.

KKN Rekognisi adalah sebuah bentuk pengakuan terhadap aktifitas mahasiswa yang memenuhi unsur dasar Kuliah Kerja Nyata yaitu aspek pengabdian dan pembelajaran. Hal ini merupakan variasi dari pelaksanaan KKN yang selama ini hanya dikenal dalam bentuk KKN reguler semata.

Sasaran KKN Rekognisi secara merata pada Kabupaten, Kota, serta Desa-desa mitra kampus, khususnya komunitas-komunitas tertentu. Kegiatan ini sangat dimungkinkan untuk dilakukan sembari mahasiswa mengikuti perkuliahan reguler di dalam kampus. Basis wilayah pengabdian yang selama ini sudah ada dan sudah dikenal bisa dimaksimalkan oleh seluruh mahasiswa sehingga bisa mempercepat masa studinya.

Munculnya gagasan KKN Rekognisi tidak terlepas dari asumsi dan realitas bahwa banyak potensi mahasiswa yang bisa dimaksimalkan dan digunakan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan PKM ini tidak mesti harus dalam bentuk program reguler, tetapi aktifitas keseharian mahasiswa, seperti menjadi Marbot Masjid, pada dasarnya sudah mencukupi syarat sebagai bentuk pengabdian.

Program KKN sendiri yang sejatinya adalah program pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa, harus terus divariasikan dan disesuaikan dengan konteks perkembangan zaman. Kreasi jenis KKN seperti KKN Rekognisi adalah hal penting untuk bisa mewadahi mahasiswa agar bisa lebih fleksibel dalam menyelesaikan studinya.

Dengan selesainya buku pedoman KKN Rekognisi ini, diharapkan adanya masukan, saran dan juga kritik dari para pembaca agar buku pedoman ini menjadi lebih baik.

Palembang, Januari 2025

Ketua,

Yenrizal

Kata Pengantar Pusat PKM

Alhamdulillah puji syukur ke hadirat Allah SWT, dimana atas berkat rahmat dan hidayanya juga buku Pedoman KKN Rekognisi Angkatan 82-B ini bisa diselesaikan.

Buku ini sejatinya adalah revisi dari Pedoman KKN Rekognisi Angkatan 82-A. Substansi yang direvisi tidaklah substansial hanya perbaikan pada beberapa cara penulisan. Hanya saja, khusus pada pelaksanaan KKN Rekognisi Angkatan 82-B ini, fokus lokasi KKN hanya berada di wilayah Palembang. Ini didasarkan karena aktifitas KKN yang akan dilakukan sudah memasuki masa perkuliahan reguler, sehingga wilayah diluar Palembang akan menyulitkan bagi mahasiswa untuk berbagi waktu.

KKN Rekognisi sebagai sebuah terobosan dari Pusat PKM UIN Raden Fatah memang adalah hal baru dalam pelaksanaan KKN. Inovasi ini dimunculkan untuk membantu dan mempermudah mahasiswa dalam melaksanakan KKN tanpa harus menghilangkan esensi KKN itu sendiri. Hal paling penting adalah terlaksananya KKN dengan capaian yang betul-betul terukur dan memiliki dampak yang nyata.

Semoga pelaksanaan KKN Rekognisi Angkatan 82-B akan berjalan lancar dan mendapatkan keberkahan bagi semua.

Palembang, Januari 2025

Kepala Pusat PKM LP2M UIN Raden Fatah

Kun Budianto

Daftar Isi

	Hal
Bab I Pendahuluan	5
A. Latar Belakang	5
B. Dasar Hukum	6
C. Tujuan KKN Rekognisi	7
Bab II Bentuk dan Ketentuan	8
A. Bentuk KKN Rekognisi	8
B. Panitia Penyelenggara	11
C. Ketentuan Khusus dan Jangka Waktu	11
Bab III Peserta dan Dosen Pembimbing Lapangan	14
A. Persyaratan Peserta	14
B. Kewajiban Peserta KKN Rekognisi	15
C. Tata cara Pendaftaran	16
D. Dosen Pembimbing Lapangan	17
Bab IV Pelaporan dan Keluaran	20
A. Pelaporan dan Keluaran	20
B. Alat Pembuktian	21
C. Penilaian dan Penerbitan Sertifikat	21
Lampiran 1. Format Proposal	
Lampiran 2. Surat Pernyataan	
Lampiran 3. Format laporan	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu komponen kegiatan akademik yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, disamping pendidikan dan penelitian. Dengan dilaksanakannya dharma pengabdian kepada masyarakat diharapkan selalu ada interrelasi antara perguruan tinggi dengan masyarakat. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) memiliki peran penting dalam pengabdian dan pemberdayaan masyarakat untuk menunjang akselerasi pembangunan bangsa diberbagai bidang.

Secara organisatoris, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berada di bawah koordinasi LP2M. LP2M adalah sebuah lembaga yang berfungsi sebagai wadah bagi sivitas akademika dalam menyalurkan pemikiran, penelitian dan karya ilmiah yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan akademik dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) merupakan salah satu institusi yang memiliki peran dan fungsi sebagai pengembangan keislaman, dakwah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penyebaran dan informasi berbagai produk perkuliahan. Salah satu bentuk pelaksanaan PkM yang dilakukan adalah dengan memasukkan mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai mata kuliah wajib bagi mahasiswa S-1. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan berperan aktif dalam mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan ke masyarakat, serta belajar langsung dengan masyarakat atau komunitas tertentu. Dalam hal ini, KKN memiliki unsur penting yaitu, pembelajaran dan pengabdian.

Selama ini kegiatan KKN yang dikenal adalah KKN jenis reguler, yaitu mahasiswa dalam jumlah tertentu secara berkelompok tinggal dan berbaur bersama masyarakat/komunitas. Mahasiswa melakukan aktifitas sesuai dengan realitas dan kondisi keseharian masyarakat setempat. Selama kurang lebih 45 hari, aktifitas tersebut terpusat pada satu lokasi.

Proses KKN reguler telah dikenal sejak lama dan tetap berlangsung sampai sekarang. Akan tetapi dengan melihat pada karakteristik dasar KKN yaitu pembelajaran dan pengabdian, maka sangat memungkinkan dikembangkan variasi-variasi dalam pelaksanaan KKN, selain reguler, sehingga mahasiswa bisa lebih leluasa dalam mengimplementasikan keilmuannya sekaligus belajar langsung dikomunitas.

Perkembangan belakangan ini juga menunjukkan banyaknya aktifitas mahasiswa yang bisa dikategorikan sudah melakukan KKN, walaupun bukan dalam bentuk KKN Reguler. Ini mengacu pada ketentuan bahwa KKN adalah aktifitas yang menggabungkan aspek pembelajaran dengan pengabdian. Untuk itulah, jenis yang disebut dengan KKN Rekognisi menjadi relevan untuk dilaksanakan.

KKN Rekognisi adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa secara terstruktur dan sistematis di sebuah komunitas/masyarakat, dimana kegiatan tersebut memenuhi unsur pengabdian dan pembelajaran, serta memenuhi bobot minimal sebesar 4 SKS. Berdasarkan Permendikbudristekdikti No. 53/2023, satu SKS setara dengan 45 jam/semester.

Melalui KKN Rekognisi mahasiswa bisa melakukan kegiatan pengabdian masyarakat secara lebih fleksibel dan tidak terikat pada jadwal kegiatan reguler. Mahasiswa juga bisa secara mandiri menentukan kegiatan yang akan dilakukan, program kerja, serta proses yang lebih lentur. Mahasiswa juga dituntut untuk bisa membuktikan aktifitas KKN yang dilakukan sesuai dengan rancangan program kerja yang sudah dibuat.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 Tentang Wewenang Pengangkatan Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 Tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang Menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 53 Tahun 2015 Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang khususnya pada LP2M;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 62 Tahun 2015 Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
11. Pedoman Akademik UIN Raden Fatah Palembang tahun 2021.
12. Rencana Induk Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Raden Fatah 2015 – 2039
13. Pedoman Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Raden Fatah
14. Road Map Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Raden Fatah Palembang 2015 – 2039.
15. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2025;

C. TUJUAN KKN REKOGNISI

1. Memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai minat dan bakatnya.
2. Memaksimalkan potensi-potensi khusus kepada mahasiswa untuk lebih diperdalam dan ditingkatkan
3. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk bisa mempercepat masa studi dengan bisa melaksanakan KKN pada waktu kapan saja.
4. Memaksimalkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang lebih aplikatif dan berkelanjutan.

BAB II

BENTUK DAN KETENTUAN

A. BENTUK KKN REKOGNISI

KKN Rekognisi memiliki bentuk-bentuk tersendiri yang bersifat fleksibel. Bentuk-bentuk yang ada harus mengacu pada prinsip dasar KKN yaitu :

1. Memiliki muatan pembelajaran yang berkorelasi dengan bidang studi keilmuan mahasiswa
2. Memiliki muatan pengabdian kepada masyarakat/komunitas/kelompok tertentu
3. Memiliki kecukupan capaian SKS sesuai dengan bobot 4 SKS/semester.

Atas dasar hal tersebut, maka KKN Rekognisi bisa dilakukan pada bentuk-bentuk sebagai berikut :

1. Marbot Masjid dengan segala aktifitasnya
Marbot masjid adalah seseorang yang ditugaskan untuk menjadi penjaga/pengelola sehari-hari sebuah masjid/musholla. Aktifitas marbot adalah aktifitas yang berhubungan dengan segala kegiatan masjid/musholla, termasuk juga kegiatan dengan masyarakat di sekitar masjid. Aktifitas ini biasanya berlangsung dalam jangka waktu lama, sesuai dengan amanah yang diberikan oleh pengurus masjid/musholla. Mahasiswa yang menjadi marbot masjid/musholla bisa diakui sebagai kegiatan KKN.
2. Relawan kemanusiaan dalam jangka waktu tertentu
Relawan kemanusiaan adalah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kemanusiaan seperti relawan bencana alam, wabah penyakit, penyuluhan kepada masyarakat, relawan pemberdayaan masyarakat, yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu secara berkesinambungan. Minimal aktifitas sebagai relawan adalah 2 bulan berturut-turut dan memenuhi aspek 180 jam kegiatan.

3. Pertukaran pelajar di luar negeri selama minimal 1 bulan

Aktifitas pertukaran pelajar adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa di perguruan tinggi lain atau institusi tertentu di luar negeri dalam kurun waktu minimal 1 bulan. Aktifitas ini berupa kegiatan akademik dan non akademik yang melibatkan pengetahuan dan keilmuan mahasiswa.

4. Kegiatan Duta Kampus baik dalam negeri maupun luar negeri

Kegiatan duta kampus adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam periode waktu tertentu, secara terstruktur dan terjadwal, dimana kegiatan tersebut bersifat mempromosikan, mensosialisasikan, membranding UIN Raden Fatah ke publik yang lebih luas. Kegiatan ini bisa di dalam negeri ataupun di luar negeri. Aktifitas duta kampus harus memenuhi syarat minimal durasi waktu 180 jam/semester.

5. Pembina kewirausahaan masyarakat/komunitas

Jenis kegiatan ini adalah aktifitas mahasiswa yang melakukan pembinaan kewirausahaan pada sebuah kelompok masyarakat/komunitas/organisasi yang bersifat terjadwal dan terstruktur dengan baik. Program memiliki capaian konkrit yang bisa terlihat nyata. Salah satu bentuk kegiatan ini adalah pembinaan kewirausahaan Pondok Pesantren.

6. Tenaga pengajar di berbagai lembaga pendidikan ataupun pengajar privat yang memenuhi syarat berhubungan dengan masyarakat

Kegiatan ini adalah aktifitas mahasiswa yang terlibat secara aktif pada sebuah lembaga pendidikan ataupun pengajar privat sebagai tenaga pengajar dalam periode tertentu dan memiliki hubungan langsung dengan masyarakat. Memiliki hubungan langsung disini adalah adanya aktifitas yang berkegiatan di masyarakat yang terkait dengan aktifitas mengajar, misalnya Guru Sekolah Tahfiz. Sebagai Guru Tahfiz, mahasiswa akan aktif tidak hanya di dalam kelas, tapi juga pembinaan langsung sehari-hari di tempat praktik, seperti membina agar warga lain juga mau untuk menjadi santri tahfiz.

7. Menjadi pengurus aktif organisasi sosial kemasyarakatan, organisasi pendidikan.

Aktifitas ini adalah kegiatan mahasiswa yang terlibat dalam sebuah organisasi kemasyarakatan ataupun organisasi pendidikan dalam kurun waktu tertentu, secara terstruktur dan terjadwal. Aktifitas tidak hanya didalam organisasi, tapi berhubungan dengan pihak luar. Misalnya, menjadi pengurus Lembaga Dakwah, maka mahasiswa juga ikut berdakwah. Menjadi pengurus Lembaga Ma'had, maka mahasiswa juga terlibat dalam implementasi aktifitas Ma'had ke masyarakat.

8. Pembina ataupun pendamping kegiatan sosial keagamaan di masyarakat

Mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan sosial keagamaan yang berlangsung di masyarakat secara terjadwal dan terstruktur. Misalnya, keterlibatan sebagai pengurus Remaja Masjid dan ikut dalam kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan oleh kelompok remaja masjid tersebut. Dalam bentuk lain, bisa berupa aktifitas mahasiswa yang membina sebuah kelompok pengajian di masyarakat.

9. Menjadi pembina atau pendamping sebuah komunitas dalam kurun waktu tertentu.

Aktifitas ini adalah kegiatan mahasiswa menjadi pembina atau pendamping sebuah komunitas di masyarakat secara terstruktur dan terjadwal, serta memiliki capaian yang konkrit. Misalnya, kegiatan pembinaan anak-anak di Lapas Anak, pembinaan anak-anak dalam memberantas buta huruf.

10. Menciptakan karya tertentu yang karyanya tersebut ikut diaplikasikan di masyarakat/komunitas oleh mahasiswa yang bersangkutan

Aktifitas ini adalah kegiatan mahasiswa yang mampu menciptakan sebuah karya atau inovasi yang kemudian diaplikasikan langsung di masyarakat oleh mahasiswa tersebut. Misalnya, inovasi mahasiswa yang mampu mengolah sampah menjadi bahan energi alternatif. Karya ini kemudian diterapkan langsung di sebuah masyarakat.

11. Praktek kerja keahlian disebuah lembaga/perusahaan dan memiliki hubungan langsung dengan masyarakat.

Aktifitas ini adalah kegiatan Magang/Praktek Kerja Lapangan mahasiswa yang kemudian memiliki aktifitas langsung di masyarakat. Misalnya, Magang pada sebuah HRD di perusahaan tertentu. Aktifitas ini kemudian berhubungan langsung dengan masyarakat, seperti penyuluhan dan sosialisasi.

B. PANITIA PENYELENGGARA

Kegiatan KKN Rekognisi diselenggarakan oleh LP2M UIN Raden Fatah dengan dikoordinir oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat. Kepanitiaan dibentuk berdasarkan SK Rektor. Panitia bertanggung jawab dalam seluruh pelaksanaan KKN Rekognisi, mulai dari tahap perencanaan sampai dengan pelaporan

C. KETENTUAN KHUSUS DAN JANGKA WAKTU

Ketentuan pelaksanaan KKN Rekognisi memiliki karakteristik tertentu yang berbeda dengan KKN jenis lainnya. Ketentuan khusus yang ditetapkan disini adalah :

- 1) Memiliki program kerja yang terstruktur dengan jelas dan sistematis
- 2) Memiliki program kerja yang menunjukkan capaian terukur
- 3) Mencapai konversi SKS sejumlah 180 jam/semester
- 4) Harus memiliki alat bukti yang cukup dan valid
- 5) Setiap program harus memiliki relevansi langsung dengan masyarakat
- 6) Seluruh perencanaan program disajikan dalam sebuah proposal yang akan dinilai oleh Panitia KKN Rekognisi untuk dinyatakan layak atau tidak.

Secara formal, KKN Rekognisi Angkatan 82 B tahun 2025 dijadwalkan dimulai tanggal **1 Maret 2025 sampai dengan 30 Juli 2025**. Hal ini merujuk

pada ketentuan pelaksanaan Semester Genap 2024/2025. Peserta KKN bisa melaksanakan KKN Rekognisi dalam rentang waktu tersebut.

Pelaksanaan KKN Rekognisi memiliki jangka waktu tersendiri dan bersifat fleksibel. Ketentuan dasar adalah tercukupinya syarat 180 jam/semester sebagai bentuk keterpenuhan capaian 4 SKS/semester. Oleh karena itu pelaksanaan KKN ini bisa berlangsung dalam 1 bulan, 2 bulan, ataupun 3 bulan. Simulasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Simulasi Durasi Waktu KKN Rekognisi

Sks	Total Jam	Jam/Minggu, Rerata Per Hari	Minggu	Bulan
4 Sks	180 Jam	11,25 (2,25 Jam/Hari)	16	4 Bulan
		12 (2,4 Jam/Hari)	16	4 Bulan
		15 (3 Jam/Hari)	12	3 Bulan
		20 (4 Jam/Hari)	9	2,1 Bulan
		24 (4,8 Jam/Hari)	7,2	1,8 Bulan
		30 (6 Jam/Hari)	6	1,5 Bulan
		40 (8 Jam/Hari)	4,5	1 Bulan

Berdasarkan tabel 1, KKN Rekognisi bisa dilaksanakan dalam jangka waktu yang bervariasi. Lamanya waktu ditentukan oleh capaian jam yang diperoleh oleh mahasiswa. Apabila pencapaian 180 jam bisa dilakukan dalam 6 minggu, dimana jumlah waktu KKN dihitung 6 jam/hari maka dalam 1,5 bulan KKN sudah selesai dilaksanakan.

Pelaksanaan KKN Rekognisi dilakukan pada masa semester berjalan, tanpa harus menunggu jeda semester seperti KKN Reguler. KKN Rekognisi bisa

dilakukan sambil mahasiswa melakukan perkuliahan reguler. Hal ini disebabkan karena KKN Rekognisi mengikuti aktifitas keseharian mahasiswa.

D. LOKASI PELAKSANAAN

Lokasi pelaksanaan KKN Rekognisi Angkatan 82 B berada **di wilayah kota Palembang**. Peserta KKN Rekognisi bisa melakukan dimana saja selama berada dalam wilayah kota Palembang. Lokasi menyesuaikan dengan perencanaan yang sudah dituangkan dalam proposal yang diajukan. Lokasi KKN Rekognisi bisa berada di wilayah kelurahan, RT, komunitas, kelompok pengajian, masjid, Panti Asuhan, sekolah, pondok pesantren, ataupun tempat lain yang memungkinkan.

BAB III

PESERTA DAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

A. PERSYARATAN PESERTA

Persyaratan bagi mahasiswa yang akan mengikuti KKN Rekognisi adalah :

1. Telah lulus mata kuliah minimal 80 SKS
2. Telah lulus Program Baca Tulis Al Qur'an, dibuktikan dengan sertifikat dari Ma'Had UIN Raden Fatah
3. Melampirkan surat izin dari orang tua/wali
4. Memiliki program kerja KKN Rekognisi sesuai format yang ditentukan
5. Melampirkan surat pernyataan kesanggupan melaksanakan KKN Rekognisi sesuai ketentuan.
6. Apabila pelaksanaan KKN dilakukan secara berkelompok, maka peserta dalam satu kelompok bisa berasal dari lintas fakultas dan program studi di UIN Raden Fatah.

Semua persyaratan tersebut di upload ke dalam aplikasi e-kkn UIN Raden Fatah. Peserta yang dinyatakan boleh mengikuti KKN Rekognisi adalah yang sudah lulus seleksi dari Panitia KKN. Seleksi yang dilakukan panitia adalah seleksi kecukupan syarat administratif dan kelayakan proposal.

Dalam pelaksanaan KKN Rekognisi, mahasiswa bisa melakukan dengan keanggotaan :

1. Individual
 2. Berkelompok dengan jumlah anggota per kelompok maksimal 4 orang
- Mahasiswa menentukan dan memilih sendiri anggota kelompoknya, dengan kewajiban dan pemenuhan ketentuan KKN ada pada individu masing-masing.

B. KEWAJIBAN PESERTA KKN REKOGNISI

Setiap mahasiswa peserta KKN Rekognisi memiliki kewajiban sebagai berikut :

1. Wajib menampilkan perilaku baik, sopan, religius sesuai dengan nilai-nilai keislaman
2. Wajib menjaga dan memelihara nama baik almamater UIN Raden Fatah Palembang.
3. Selama pelaksanaan KKN Rekognisi wajib berpakaian rapi dan sopan sesuai dengan ketentuan berpakaian muslim/muslimah di UIN Raden Fatah
4. Berbaur dengan warga/komunitas tempat lokasi KKN dengan baik dan sopan
5. Wajib melaksanakan semua program kerja yang disusun secara konsisten
6. Wajib mengisi logbook dan absensi kegiatan setiap hari pelaksanaan KKN
7. Wajib melaporkan dan berkoordinasi dengan DPL minimal 1 minggu sekali selama pelaksanaan KKN
8. Wajib membuat laporan pertengahan pelaksanaan KKN Rekognisi. Laporan pertengahan dilakukan di minggu ke tiga pelaksanaan KKN. Laporan pertengahan harus ditandatangani oleh DPL dan dilaporkan ke Panitia KKN.
9. Wajib membuat laporan akhir KKN yang dilengkapi dengan semua alat bukti.
10. Wajib mem-follow akun media sosial UIN Raden Fatah dan LP2M UIN Raden Fatah (IG, Youtube, Facebook)
11. Wajib menandai dan melakukan hastag #uinradenfatah, #uinradenfatahpalembang, #lp2muinradenfatah setiap kali melakukan update status pada akun media sosial.
12. Wajib mempublikasikan kegiatan KKN Rekognisi melalui media massa dalam bentuk artikel Opini ataupun berbentuk Feature, minimal 1 kali publikasi selama proses KKN

C. TATA CARA PENDAFTARAN

C.1. Pendaftaran

1. Mahasiswa mendaftarkan diri melalui laman e-kkn UIN Raden Fatah dengan memilih jenis KKN Rekognisi dengan melampirkan semua syarat-syarat yang diperlukan.
2. Mahasiswa melampirkan (upload) proposal KKN Rekognisi
3. Panitia KKN Rekognisi akan melakukan seleksi dengan review proposal
4. Panitia KKN akan merekomendasikan proposal yang harus diperbaiki. Untuk proposal yang sudah disetujui, akan dinyatakan layak mengikuti KKN Rekognisi.
5. Peserta KKN Rekognisi akan diusulkan panitia ke Rektor untuk di SK kan

C.2. Pelaksanaan

1. Mahasiswa yang sudah memenuhi syarat (administratif dan proposal), selanjutnya akan diterbitkan SK Penetapan oleh Rektor UIN Raden Fatah.
2. Pelaksanaan pembekalan KKN Rekognisi
Panitia pelaksana akan memberikan pembekalan khusus kepada mahasiswa peserta KKN Rekognisi yang jadwalnya ditentukan tersendiri. Pembekalan ini menyangkut hal-hal teknis serta perbaikan proposal KKN Rekognisi.
3. Pelaksanaan KKN Rekognisi
Setelah melakukan pembekalan, mahasiswa mulai melakukan KKN Rekognisi di lokasi yang sudah mereka tentukan, sesuai dengan proposal yang diajukan.
4. Monitoring
Panitia KKN Rekognisi akan melakukan monitoring pada pertengahan pelaksanaan KKN Rekognisi. Monitoring meliputi aspek kesesuaian program kerja yang sudah dirancang dengan kegiatan yang sudah dilaksanakan.
5. Pelaporan kegiatan

Mahasiswa wajib melaporkan proses KKN Rekognisi dalam bentuk laporan tertulis dan wajib melampirkan alat bukti kegiatan KKN Rekognisi.

D. DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

D.1. Ketentuan Umum :

1. DPL KKN merupakan dosen yang membimbing, mengarahkan, membantu, dan menilai pelaksanaan KKN oleh mahasiswa.
2. DPL KKN Rekognisi bertanggungjawab saat Monitoring dan Pelaporan
3. Jumlah DPL KKN ditetapkan oleh LP2M
4. LP2M berhak untuk membagi, menempatkan, dan memindahkan DPL sesuai dengan situasi dan kondisi pelaksanaan KKN.
5. Setiap pelaksanaan tugas DPL KKN akan dimonitoring dan dievaluasi oleh LP2M sebagai pertimbangan terhadap kinerja DPL dalam membimbing mahasiswa KKN.

D.2. Persyaratan menjadi DPL :

1. Dosen tetap UIN Raden Fatah Palembang yang telah memiliki NIDN dan berstatus aktif (**tidak sedang cuti atau diperbantukan**) atau Panitia KKN yang ditunjuk oleh LP2M.
2. Tidak dalam status Tugas Belajar
3. Memiliki rekam jejak sebagai DPL yang berintegritas dan bertanggung jawab (bagi yang sudah pernah menjadi DPL) atau Panitia KKN
4. Berkomitmen menjalankan tugas dan tanggungjawab sebagai DPL sesuai dengan tugas dan tanggungjawab yang ditentukan. (dibuktikan dengan surat pernyataan)
5. Bersedia mengikuti program pembekalan DPL KKN sampai selesai. Apabila tidak mengikuti Pembekalan KKN secara penuh maka keikutsertaan menjadi DPL dinyatakan batal (dibuktikan dengan absensi saat Pembekalan).

D.5. Kewajiban Utama DPL KKN

1. Mengikuti proses pembekalan KKN yang diadakan LP2M secara penuh.
2. Berkomunikasi secara baik dan rutin dengan mahasiswa KKN yang menjadi bimbingannya
3. Membimbing mahasiswa dalam membuat program kerja dan memotivasi peserta KKN dalam proses bermasyarakat
4. Menanamkan disiplin di kalangan peserta dalam mengikuti dan menunaikan tugas-tugas KKN
5. Berkoordinasi dengan lembaga/pengurus/kepala desa/lurah/RT tempat lokasi KKN Rekognisi
6. Menampung segala persoalan yang timbul di lokasi dan mencari jalan keluar serta pemecahannya secara cepat dan tepat.
7. DPL dapat melaksanakan Pengabdian Dosen Mandiri selama KKN berlangsung secara online atau offline dengan mengajukan permohonan secara tertulis kepada LP2M dan memberikan Laporan Pelaksanaan Kegiatan untuk mendapatkan sertifikat PKM Mandiri dari LP2M.
8. DPL WAJIB membuat Laporan Individu sesuai dengan perkembangan kondisi KKN mahasiswa yang ditemuinya di lapangan dalam laporan Monitoring dan Evaluasi.
9. DPL WAJIB memeriksa hasil laporan kelompok serta memberikan penilaian
10. Memberikan bimbingan dan konsultasi dalam penulisan luaran KKN yang dilakukan mahasiswa.

BAB IV

PELAPORAN DAN KELUARAN

A. PELAPORAN DAN KELUARAN

A.1. Pelaporan

Laporan KKN Rekognisi wajib dibuat oleh mahasiswa peserta KKN dan DPL. Bentuk laporan sesuai dengan format terlampir. Masa penulisan dan pengumpulan laporan paling lambat 2 minggu setelah proses KKN selesai dilakukan.

Laporan KKN Rekognisi harus menunjukkan proses pelaksanaan dan capaian terukur yang didapat selama proses pelaksanaan. Keabsahan laporan KKN ditandai dengan pengesahan dari DPL. Laporan dibuat dalam bentuk tercetak (1 rangkap) dan dalam bentuk file PDF yang kemudian diunggah pada laman KKN Rekognisi.

A.2. Keluaran

Jenis keluaran KKN Rekognisi adalah :

1. Publikasi di media massa

Minimal dibuat 1 kali selama proses KKN berlangsung. Peserta KKN bebas menentukan publikasi yang dilakukan, baik dalam bentuk artikel OPINI ataupun FEATURE. Bagi yang melaksanakan KKN Rekognisi secara berkelompok, publikasi dilakukan per masing-masing peserta (individu). Peserta boleh memilih media massa yang akan menjadi tempat publikasi tulisannya, khususnya media massa online. Katagori media massa ini bisa dengan menggunakan website fakultas, program studi, ataupun universitas.

2. Publikasi di jurnal ilmiah (dianjurkan melalui DPL)

Publikasi pada jurnal ilmiah dilakukan melalui bimbingan dengan DPL. Jurnal ilmiah yang dipilih minimal adalah jurnal yang sudah memiliki ISSN. Mahasiswa bisa memilih topik sendiri sesuai dengan fenomena yang

ditemukan di lokasi KKN. Publikasi ini harus sudah terbit paling lambat 2 semester setelah proses KKN dilakukan. Artikel yang dipublikasikan dibuat atas nama mahasiswa peserta KKN. Apabila KKN berkelompok maka dibuat secara berkelompok dengan mencantumkan nama seluruh anggota kelompok. Artikel yang dipublikasikan harus mencantumkan afiliasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

B. ALAT PEMBUKTIAN

Pembuktian ditujukan pada pelaksanaan KKN Rekognisi. Pembuktian dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN dan dinilai oleh Panitia KKN. Alat bukti yang wajib dilampirkan oleh mahasiswa peserta KKN Rekognisi adalah :

1. Laporan pelaksanaan KKN Rekognisi sesuai format yang ditentukan
2. Photo kegiatan sebagai bentuk dokumentasi pada setiap kegiatan yang dilakukan (*geotagging photo*)
3. Rekaman video pada setiap kegiatan dengan durasi maksimal 1 menit per video.
4. Surat keterangan dari lembaga/pengurus/kepala desa/lurah atau pihak lain yang menjadi lokasi KKN Rekognisi
5. Logbook kegiatan KKN Rekognisi yang diketahui oleh lembaga/pengurus/kepala desa/lurah atau pihak lain yang menjadi lokasi KKN Rekognisi
6. Bukti publikasi kegiatan KKN pada media sosial peserta KKN (IG, Facebook, Youtube) dalam bentuk *screen shoot* dengan mencantumkan hastag #uinradenfatah, #lp2muinradenfatah, #universitasislamnegeriradenfatah.
7. Pengesahan dari DPL atau Panitia KKN

Semua bukti tersebut WAJIB dilampirkan pada saat pelaporan KKN Rekognisi. Ketidaklengkapan persyaratan akan berdampak pada kecukupan syarat pelaksanaan KKN Rekognisi. Alat pembuktian harus dibuat setiap hari selama kegiatan KKN.

C. PENILAIAN DAN PENERBITAN SERTIFIKAT

Setelah pelaksanaan KKN dilakukan, DPL atau Panitia akan melakukan penilaian terhadap pelaksanaan yang dilakukan peserta. Nilai akan diserahkan ke Admin Simak fakultas masing-masing.

Kriteria penilaian adalah sebagai berikut :

1. Catatan tentang aktifitas KKN
2. Kecukupan persyaratan administrasi
3. Kualitas laporan KKN
4. Keterampilan/pengetahuan yang didapat di lokasi KKN
5. Follow akun IG, Youtube, Facebook LP2M UIN Raden Fatah

Bagi peserta yang sudah dinyatakan lulus melaksanakan KKN akan diberikan nilai oleh LP2M dan kemudian diterbitkan dalam bentuk Sertifikat penulis.

Lampiran 1.

Format Proposal KKN Rekognisi

**PROPOSAL KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)
NON REGULER
KKN REKOGNISI MAHASISWA**

TEMA

(tema ditulis sesuai tema yang diajukan oleh masing-masing kelompok)

Tetapi KKN bisa juga dilakukan per orangan, khususnya KKN Rekognisi



Disusun Oleh:

Tuliskan semua anggota Kelompok jika berkelompok. Individu jika perorangan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
(LP2M) Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang

Tahun...

Tabel 1. Nama-Nama Mahasiswa Pengusul KKN (sebutkan jenis KKN)

No	Nama	NIM	No HP	Prodi/Fakultas
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Catatan : Jika peserta adalah Individu, cukup tulis nama sendiri

Palembang,...

Ketua kelompok

Tabel 1. Perhitungan Simulasi SKS KKN

SIMULASI SKS

SKS	TOTAL JAM	JAM/MINGGU RATA2PER HARI	MINGGU	BULAN
4 SKS	180 JAM	11,25 (2,25 JAM/HARI)	16	4 BULAN
4 SKS	180 JAM	12 (2,4 JAM/HARI)	16	4 BULAN
4 SKS	180 JAM	15 (3 JAM/HARI)	12	3 BULAN
4 SKS	180 JAM	20 (4 JAM/HARI)	9	2,1 BULAN
4 SKS	180 JAM	24 (4,8 JAM/HARI)	7,2	1,8 BULAN
4 SKS	180 JAM	30 (6 JAM/HARI)	6	1,5 BULAN
4 SKS	180 JAM	40 (8 JAM/HARI)	4,5	1 BULAN

Ketentuan SKS di atas menunjukkan bobot SKS (4 SKS) dan lamanya waktu KKN yang dibutuhkan. Jika KKN selama 1 bulan, maka aktifitas KKN wajib setiap hari adalah 8 jam. Begitu juga dengan jangka waktu yang lainnya. Dengan kata lain, mahasiswa bisa menentukan perencanaan berapa lama KKN yang akan dilakukan. Jumlah 180 Jam adalah jumlah yang tetap sebagai syarat pencapaian 4 SKS. ***(Kalimat ini hanya panduan, bisa dihapus saat membuat proposal. Tetapi Tabel di atas wajib dicantumkan)***

I. Latar Belakang

Berisi penjelasan tentang Mengapa KKN ini perlu dilakukan (hubungkan dengan Dharma Pengabdian Masyarakat pada Tri Dharma Pendidikan). Jelaskan juga bahwa KKN adalah bagian dari Mata Kuliah Wajib di UIN Raden Fatah. Penjelasan juga mencakup alasan mengapa memilih Tema yang diangkat.

II. Nama Kegiatan

Sebutkan nama kegiatan ini. Misalnya : Kegiatan ini adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi. (d disesuaikan dengan pilihan KKN)

III. Tema Kegiatan

Tuliskan tema KKN yang akan dilakukan. Khusus KKN Rekognisi dan KKN Internasional, Tema ditentukan sendiri oleh mahasiswa sesuai bidang yang akan dilakukan. Misalnya untuk KKN Rekognisi : “Pembinaan Remaja Masjid Berbasis Kemandirian”. Tema ini bisa dilakukan oleh mahasiswa yang melakukan kegiatan sebagai Marbot Masjid.

IV. Dasar Kegiatan

- a. Pedoman Akademik UIN Raden Fatah
- b. Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat LP2M UIN Raden Fatah
- c. Petunjuk Teknis Pelaksanaan KKN Lingkar Kampus Ditjen Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI Tahun 2024
- d. Pedoman Pelaksanaan KKN Rekognisi LP2M UIN Raden Fatah
- e. Pedoman Pelaksanaan KKN Internasional LP2M UIN Raden Fatah.
(Peserta KKN cukup menuliskan point di atas, kecuali point d, e, dan f, dipilih salah satu sesuai dengan pilihan jenis KKN)

V. Tujuan Kegiatan

Sebutkan tujuan kegiatan secara umum sesuai dengan nama kegiatan. Misalnya : Untuk memakmurkan masjid sesuai dengan basis kegiatan keislaman.

VI. Sasaran Kegiatan

Sebutkan siapa saja kelompok atau komunitas yang akan menjadi sasaran kegiatan. Misalnya : Kelompok Remaja Masjid, Kelompok Masyarakat di RT, Kelompok Anak-Anak Tahfiz di dan sebagainya.

VII. Target Kegiatan

Sebutkan target kegiatan apabila KKN sudah selesai dilakukan. Misalnya:

1. Anak-anak dan remaja masjid mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan menulis huruf Arab.
2. Masyarakat bisa mendapatkan informasi dan materi keagamaan (ini bagi yang menjadi Khotib/Penceramah/Penyuluh)
3. (d disesuaikan dengan jenis kegiatan)

VIII. Luaran Kegiatan

Sebutkan luaran dari kegiatan apabila KKN sudah dilakukan (luaran ini berupa produk tertentu yang terukur). Misalnya :

1. Laporan KKN (wajib)
2. Publikasi kegiatan di media massa (wajib)
3. Publikasi di Jurnal Ilmiah (wajib)
4. dll

IX. Program dan Waktu Pelaksanaan

Tuliskan program dan waktu pelaksanaan secara detil, walaupun masih bersifat rencana. Dibuat dalam bentuk Tabel seperti **contoh** berikut.

Tabel 3. Rencana Program

No	Nama Program	Waktu Pelaksanaan												Total (jam)
		Januari (jam)			Februari (jam)				Maret (jam)					
		II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV		
1	Pembersihan Masjid	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	66	
2	Menjadi Petugas Sholat Jumat	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	
3														
4														
5	Dst													
Total Jam		7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	77	

Keterangan :

- a. Nama program adalah seluruh rencana kegiatan yang akan dilakukan saat KKN nanti.
- b. Hitungan angka 6 dan 1 di atas, berarti jumlah jam yang melaksanakan kegiatan tersebut selama 1 minggu (6 hari). Membersihkan masjid selama 6 jam seminggu berarti sama dengan 1 jam sehari. Kegiatan petugas sholat Jumat 1 jam seminggu, artinya setiap hari Jumat menjadi panitia (bisa jadi Bilal, Iqomah, Azan, dll).
- c. Hitungan 3 bulan (Januari-Februari-Maret) bersifat tentatif, peserta KKN bisa saja melaksanakan dalam 2 bulan ataupun 1,5 bulan, atau bahkan 1 bulan ASALKAN memenuhi ketentuan **minimal 180 jam** (Total).

- d. Angka Total 77 jam, adalah contoh. Untuk memenuhi ketentuan KKN maka harus tercapai **minimal 180 jam**.
- e. Peserta KKN bisa merubah program kegiatan disesuaikan dengan kegiatan yang dilakukan. Misalnya menjadi Guru di Rumah Tahfizd, menjadi pengurus di Ma'had yang mengurus seluruh urusan Ma'had.
- f. Setiap rencana program yang kemudian dilaksanakan, HARUS dilengkapi dengan bukti (dokumentasi photo dan Absen-jika ada) ataupun alat pembuktian lainnya

X. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Sebutkan waktu pelaksanaan (misalnya, berlangsung selama 2 bulan yaitu Januari dan Februari 2025). Tempat Pelaksanaan adalah Masjid Al Jihad, Jl. Palembang.

XI. Alat Pembuktian

Tuliskan disini apa yang akan menjadi alat pembuktian kegiatan KKN Rekognisi. Misalnya :

- a. Dokumentasi photo kegiatan dengan menggunakan aplikasi GPS Map Camera (bisa diunduh di App Store)
- b. Dokumentasi video
- c. Absensi pada setiap kegiatan
- d. Surat keterangan dari instansi/lembaga
- e. Logbook kegiatan
- f. Publikasi media sosial (IG, FB, Youtube) dengan menyertakan hastag #radenfatah.ac.id, #lp2mradenfatah.ac.id, #sosmeddpl (sesuaikan dengan nama sosmed DPL)

XII. Penutup

Tutuplah proposal ini dengan ucapan : Demikianlah proposal KKN Ini dibuat dan diusulkan. Semoga bisa dipertimbangkan untuk menjadi bentuk dari KKN

Palembang,

.....

Calon Peserta KKN

Nama Lengkap

NIM

Surat Pernyataan Melaksanakan KKN Rekognisi

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama :

NIM :

Program Studi :

Fakultas :

Nomor Telepon :

Dengan ini menyatakan bahwa saya berkomitmen untuk melaksanakan KKN Rekognisi 2025 sesuai dengan ketentuan yang berkaku. Saya bersedia dan bertanggungjawab untuk melaksanakan segala tugas dan tanggungjawab sebagai peserta KKN Rekognisi yang dibebankan kepada saya.

Palembang,

Yang menyatakan,

.....

Lampiran 3.

Format Laporan KKN Rekognisi

**LAPORAN KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)
NON REGULER
KKN REKOGNISI MAHASISWA**

TEMA

(tema ditulis sesuai tema yang diajukan oleh masing-masing kelompok)

Tetapi KKN bisa juga dilakukan per orangan, khususnya KKN Rekognisi



Disusun Oleh:

Tuliskan semua anggota Kelompok jika berkelompok. Individu jika perorangan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
(LP2M) Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang
Tahun...

Tabel 1. Nama-Nama Mahasiswa Pengusul KKN (sebutkan jenis KKN)

No	Nama	NIM	No HP	Prodi/Fakultas
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Catatan : Jika peserta adalah Individu, cukup tulis nama sendiri

Palembang,...

Ketua kelompok

Tabel 1. Perhitungan Simulasi SKS KKN

SIMULASI SKS

SKS	TOTAL JAM	JAM/MINGGU RATA2PER HARI	MINGGU	BULAN
4 SKS	180 JAM	11,25 (2,25 JAM/HARI)	16	4 BULAN
4 SKS	180 JAM	12 (2,4 JAM/HARI)	16	4 BULAN
4 SKS	180 JAM	15 (3 JAM/HARI)	12	3 BULAN
4 SKS	180 JAM	20 (4 JAM/HARI)	9	2,1 BULAN
4 SKS	180 JAM	24 (4,8 JAM/HARI)	7,2	1,8 BULAN
4 SKS	180 JAM	30 (6 JAM/HARI)	6	1,5 BULAN
4 SKS	180 JAM	40 (8 JAM/HARI)	4,5	1 BULAN

Ketentuan SKS di atas menunjukkan bobot SKS (4 SKS) dan lamanya waktu KKN yang dibutuhkan. Jika KKN selama 1 bulan, maka aktifitas KKN wajib setiap hari adalah 8 jam. Begitu juga dengan jangka waktu yang lainnya. Dengan kata lain, mahasiswa bisa menentukan perencanaan berapa lama KKN yang akan dilakukan. Jumlah 180 Jam adalah jumlah yang tetap sebagai syarat pencapaian 4 SKS. ***(Kalimat ini hanya panduan, bisa dihapus saat membuat proposal. Tetapi Tabel di atas wajib dicantumkan)***

BAB I PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Berisi penjelasan tentang Mengapa KKN ini perlu dilakukan (hubungkan dengan Dharma Pengabdian Masyarakat pada Tri Dharma Pendidikan). Jelaskan juga bahwa KKN adalah bagian dari Mata Kuliah Wajib di UIN Raden Fatah. Penjelasan juga mencakup alasan mengapa memilih Tema yang diangkat.

II. Nama Kegiatan

Sebutkan nama kegiatan ini. Misalnya : Kegiatan ini adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi. (d disesuaikan dengan pilihan KKN)

III. Tema Kegiatan

Tuliskan tema KKN yang akan dilakukan. Khusus KKN Rekognisi dan KKN Internasional, Tema ditentukan sendiri oleh mahasiswa sesuai bidang yang akan dilakukan. Misalnya untuk KKN Rekognisi : “Pembinaan Remaja Masjid Berbasis Kemandirian”. Tema ini bisa dilakukan oleh mahasiswa yang melakukan kegiatan sebagai Marbot Masjid.

IV. Dasar Kegiatan

- a. Pedoman Akademik UIN Raden Fatah
- b. Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat LP2M UIN Raden Fatah
- c. Petunjuk Teknis Pelaksanaan KKN Lingkar Kampus Ditjen Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI Tahun 2024
- d. Pedoman Pelaksanaan KKN Rekognisi LP2M UIN Raden Fatah
- e. Pedoman Pelaksanaan KKN Internasional LP2M UIN Raden Fatah.
(Peserta KKN cukup menuliskan point di atas, kecuali point d, e, dan f, dipilih salah satu sesuai dengan pilihan jenis KKN)

V. Tujuan Kegiatan

Sebutkan tujuan kegiatan secara umum sesuai dengan nama kegiatan. Misalnya : Untuk memakmurkan masjid sesuai dengan basis kegiatan keislaman.

VI. Sasaran Kegiatan

Sebutkan siapa saja kelompok atau komunitas yang akan menjadi sasaran kegiatan. Misalnya : Kelompok Remaja Masjid, Kelompok Masyarakat di RT, Kelompok Anak-Anak Tahfiz di dan sebagainya.

VII. Target Kegiatan

Sebutkan target kegiatan apabila KKN sudah selesai dilakukan.
Misalnya:

1. Anak-anak dan remaja masjid mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan menulis huruf Arab.
2. Masyarakat bisa mendapatkan informasi dan materi keagamaan (ini bagi yang menjadi Khotib/Penceramah/Penyuluh)
3. (d disesuaikan dengan jenis kegiatan)

VIII. Luaran Kegiatan

Sebutkan luaran dari kegiatan apabila KKN sudah dilakukan (luaran ini berupa produk tertentu yang terukur). Misalnya :

1. Laporan KKN (wajib)
2. Publikasi kegiatan di media massa (wajib)
3. Publikasi di Jurnal Ilmiah (wajib)
4. dll

BAB II

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Bagian ini menjelaskan tentang metode-metode dalam pelaksanaan kegiatan KKN Rekognisi yang sudah dilakukan mahasiswa.

- I. Tahapan Pelaksanaan**
(jelaskan secara rinci tahapan-tahapan yang dilakukan, mulai dari pertama sampai terakhir pelaksanaan)
- II. Sumber Daya Yang dibutuhkan**
(Jelaskan sumberdaya apa saja yang diperlukan, misalnya peralatan, manusia, dll)
- III. Kerjasama dan Koordinasi**
Jelaskan kerjasama dengan siapa saja kegiatan ini dilakukan
- IV. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**
Sebutkan waktu pelaksanaan (misalnya, berlangsung selama 2 bulan yaitu Januari dan Februari 2025). Tempat Pelaksanaan adalah Masjid Al Jihad, Jl. Palembang.
- V. Jangka Waktu yang dibutuhkan**
(jelaskan jangka waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan)
- VI. Hambatan-Hambatan dan Kendala**
(Jelaskan hambatan apa saja yang ditemui dalam pelaksanaan KKN)

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM

Jelaskan pelaksanaan program secara detil

I. Program dan Waktu Pelaksanaan

Tuliskan program dan waktu pelaksanaan secara detil. Dibuat dalam bentuk Tabel seperti **contoh** berikut.

Tabel 3. Rencana Program

No	Nama Program	Waktu Pelaksanaan												Total (jam)
		Januari (jam)			Februari (jam)				Maret (jam)					
		II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV		
1	Pembersihan Masjid	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	66	
2	Menjadi Petugas Sholat Jumat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	
3														
4														
5	Dst													
Total Jam		7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	77	

Keterangan :

- g. Nama program adalah seluruh rencana kegiatan yang akan dilakukan saat KKN.
- h. Hitungan angka 6 dan 1 di atas, berarti jumlah jam yang melaksanakan kegiatan tersebut selama 1 minggu (6 hari). Membersihkan masjid selama 6 jam seminggu berarti sama dengan 1 jam sehari. Kegiatan petugas sholat Jumat 1 jam seminggu, artinya setiap hari Jumat menjadi panitia (bisa jadi Bilal, Iqomah, Azan, dll).
- i. Hitungan 3 bulan (Januari-Februari-Maret) bersifat tentatif, peserta KKN bisa saja melaksanakan dalam 2 bulan ataupun 1,5 bulan, atau bahkan 1 bulan ASALKAN memenuhi ketentuan **minimal 180 jam** (Total).
- j. Angka Total 77 jam, adalah contoh. Untuk memenuhi ketentuan KKN maka harus tercapai **minimal 180 jam**.
- k. Peserta KKN bisa merubah program kegiatan disesuaikan dengan kegiatan yang dilakukan. Misalnya menjadi Guru di Rumah Tahfizd, menjadi pengurus di Ma'had yang mengurus seluruh urusan Ma'had.
- l. Setiap rencana program yang kemudian dilaksanakan, HARUS dilengkapi dengan bukti (dokumentasi photo dan Absen-jika ada) ataupun alat pembuktian lainnya

II. Penjelasan Masing-Masing Program

Jelaskan masing-masing program yang sudah dilakukan, sesuai data pada tabel di atas, kemudian dijelaskan satu persatu secara detil. Misalnya, waktu pelaksanaan, metode pelaksanaan, dll.

III. Capaian Pelaksanaan Program

Jelaskan secara detil capaian dari masing-masing pelaksanaan program yang ada. Capaian ini harus terukur dengan

menjelaskan **kondisi sebelumnya** dan **kondisi setelah pelaksanaan KKN**.

Tabel 4. Capaian Pelaksanaan Program

No	Program	Sebelum KKN	Setelah KKN

IV. Alat Pembuktian

Tuliskan disini apa yang akan menjadi alat pembuktian kegiatan KKN Rekognisi. Misalnya :

- g. Dokumentasi photo kegiatan dengan menggunakan aplikasi GPS Map Camera (bisa diunduh di App Store)
- h. Dokumentasi video
- i. Absensi pada setiap kegiatan
- j. Surat keterangan dari instansi/lembaga
- k. Logbook kegiatan
- l. Publikasi media sosial (IG, FB, Youtube) dengan menyertakan hastag #radenfatah.ac.id, #lp2mradenfatah.ac.id, #sosmeddpl (sesuaikan dengan nama sosmed DPL)

Catatan : Seluruh Alat Bukti harus Terlampir dengan Lengkap

BAB IV PENUTUP

I. Hasil Umum

Jelaskan secara umum apa hasil yang didapatkan dari proses KKN ini

II. Rekomendasi

Apa yang akan anda rekomendasikan dari proses KKN yang sudah dilakukan ini, jelaskan

Palembang,

Peserta KKN

Nama Lengkap

NIM

(Nama dilengkapi dengan seluruh anggota kelompok)

Lampiran 4.

Log Book Harian KKN Non Reguler Rekognisi

Judul Kegiatan :

Nama Mahasiswa :

Lokasi :

Periode :

No	Hari, Tanggal	Waktu yang dibutuhkan	Lokasi	Kegiatan	Catatan Kemajuan	Kendala	Hal yang harus dilakukan hari berikutnya	Bukti Kegiatan (Photo/Screen shoot/Link/dll)
1	Jum'at, 20 Februari 2025	120 menit (2 jam)	Di rumah sendiri	Penyusunan rancangan program	Rancangan program telah tersusun	Kondisi riil lokasi belum diketahui pasti	Adakan peninjauan lokasi dan sesuaikan program dengan lokasi <i>(Kolom ini diisi dengan catatan apa yang harus dilakukan pada hari berikutnya dengan melihat</i>	<i>Tempelkan di sini photo atau screen shoot atau link atau bentuk bukti lainnya</i>

							<i>pada kendala yang ditemukan)</i>	
2	Jumat, 20 Februari 2025	120 menit (2 jam)	Di rumah sendiri	Penelusuran berbagai referensi terkait untuk memantapkan program	Referensi bisa didapatkan dan pemahaman bertambah	Tidak semua kondisi di referensi memiliki kondisi yang sama	Sesuaikan program kerja dengan kondisi	
3	Sabtu, 21 Februari 2025	60 Menit (1 jam)	Panti Asuhan	Peninjauan lokasi	Lokasi diketahui dan bisa diidentifikasi	Adanya perbedaan antara kondisi lokasi dengan perencanaan	Penyesuaian perencanaan dengan kondisi lokasi	
4								
5								
8								

Catatan :

1. Logbook harus diisi per hari.
2. Catatan harus detil dan apa adanya
3. Hitungan jam harus rinci dan pas
4. Korelasi antara apa yang dilakukan dengan apa yang dilakukan besok hari harus jelas

....., Februari 2025

Peserta,

Lampiran 5.

Laporan Pertengahan KKN Rekognisi

Tema :

Nama :

NIM :

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang 2025**

BAB I PENDAHULUAN

IX. Latar Belakang

Berisi penjelasan tentang Mengapa KKN ini perlu dilakukan (hubungkan dengan Dharma Pengabdian Masyarakat pada Tri Dharma Pendidikan). Jelaskan juga bahwa KKN adalah bagian dari Mata Kuliah Wajib di UIN Raden Fatah. Penjelasan juga mencakup alasan mengapa memilih Tema yang diangkat.

X. Nama Kegiatan

Sebutkan nama kegiatan ini. Misalnya : Kegiatan ini adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi. (d disesuaikan dengan pilihan KKN)

XI. Tema Kegiatan

Tuliskan tema KKN yang akan dilakukan. Khusus KKN Rekognisi dan KKN Internasional, Tema ditentukan sendiri oleh mahasiswa sesuai bidang yang akan dilakukan. Misalnya untuk KKN Rekognisi : “Pembinaan Remaja Masjid Berbasis Kemandirian”. Tema ini bisa dilakukan oleh mahasiswa yang melakukan kegiatan sebagai Marbot Masjid.

XII. Dasar Kegiatan

- f. Pedoman Akademik UIN Raden Fatah
- g. Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat LP2M UIN Raden Fatah
- h. Petunjuk Teknis Pelaksanaan KKN Lingkar Kampus Ditjen Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI Tahun 2024
- i. Pedoman Pelaksanaan KKN Rekognisi LP2M UIN Raden Fatah
- j. Pedoman Pelaksanaan KKN Internasional LP2M UIN Raden Fatah.
(Peserta KKN cukup menuliskan point di atas, kecuali point d, e, dan f, dipilih salah satu sesuai dengan pilihan jenis KKN)

XIII. Tujuan Kegiatan

Sebutkan tujuan kegiatan secara umum sesuai dengan nama kegiatan. Misalnya : Untuk memakmurkan masjid sesuai dengan basis kegiatan keislaman.

XIV. Sasaran Kegiatan

Sebutkan siapa saja kelompok atau komunitas yang akan menjadi sasaran kegiatan. Misalnya : Kelompok Remaja Masjid, Kelompok Masyarakat di RT, Kelompok Anak-Anak Tahfiz di dan sebagainya.

XV. Target Kegiatan

Sebutkan target kegiatan apabila KKN sudah selesai dilakukan.
Misalnya:

4. Anak-anak dan remaja masjid mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan menulis huruf Arab.
5. Masyarakat bisa mendapatkan informasi dan materi keagamaan (ini bagi yang menjadi Khotib/Penceramah/Penyuluh)
6. (d disesuaikan dengan jenis kegiatan)

XVI. Luaran Kegiatan

Sebutkan luaran dari kegiatan apabila KKN sudah dilakukan (luaran ini berupa produk tertentu yang terukur). Misalnya :

5. Laporan KKN (wajib)
6. Publikasi kegiatan di media massa (wajib)
7. Publikasi di Jurnal Ilmiah (wajib)
8. dll

BAB II

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Bagian ini menjelaskan tentang metode-metode dalam pelaksanaan kegiatan KKN
Rekognisi yang sudah dilakukan mahasiswa.

- VII. Tahapan Pelaksanaan**
(jelaskan secara rinci tahapan-tahapan yang dilakukan, mulai dari pertama sampai terakhir pelaksanaan)
- VIII. Sumber Daya Yang dibutuhkan**
(Jelaskan sumberdaya apa saja yang diperlukan, misalnya peralatan, manusia, dll)
- IX. Kerjasama dan Koordinasi**
Jelaskan kerjasama dengan siapa saja kegiatan ini dilakukan
- X. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**
Sebutkan waktu pelaksanaan (misalnya, berlangsung selama 2 bulan yaitu Januari dan Februari 2025). Tempat Pelaksanaan adalah Masjid Al Jihad, Jl. Palembang.
- XI. Jangka Waktu yang dibutuhkan**
(jelaskan jangka waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan)
- XII. Hambatan-Hambatan dan Kendala**
(Jelaskan hambatan apa saja yang ditemui dalam pelaksanaan KKN)

BAB III

CAPAIAN PELAKSANAAN PROGRAM

Jelaskan capaian pelaksanaan program secara detil sampai dengan batas waktu laporan pertengahan

V. Program dan Waktu Pelaksanaan

Tuliskan program dan waktu pelaksanaan secara detil. Dibuat dalam bentuk Tabel seperti **contoh** berikut.

Tabel 3. Rencana Program

No	Nama Program	Waktu Pelaksanaan												Total (jam)
		Januari (jam)			Februari (jam)				Maret (jam)					
		II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV		
1	Pembersihan Masjid	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	66	
2	Menjadi Petugas Sholat Jumat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	
3														
4														
5	Dst													
Total Jam		7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	77	

Keterangan :

- m. Nama program adalah seluruh kegiatan yang telah dilakukan saat KKN.
- n. Hitungan angka 6 dan 1 di atas, berarti jumlah jam yang melaksanakan kegiatan tersebut selama 1 minggu (6 hari). Membersihkan masjid selama 6 jam seminggu berarti sama dengan 1 jam sehari. Kegiatan petugas sholat Jumat 1 jam seminggu, artinya setiap hari Jumat menjadi panitia (bisa jadi Bilal, Iqomah, Azan, dll).
- o. Hitungan 3 bulan (Januari-Februari-Maret) bersifat tentatif, peserta KKN bisa saja melaksanakan dalam 2 bulan ataupun 1,5 bulan, atau bahkan 1 bulan ASALKAN memenuhi ketentuan **minimal 180 jam** (Total).
- p. Angka Total 77 jam, adalah contoh. Untuk memenuhi ketentuan KKN maka harus tercapai **minimal 180 jam**.
- q. Peserta KKN bisa merubah program kegiatan disesuaikan dengan kegiatan yang dilakukan. Misalnya menjadi Guru di Rumah Tahfizd, menjadi pengurus di Ma'had yang mengurus seluruh urusan Ma'had.
- r. Setiap rencana program yang kemudian dilaksanakan, HARUS dilengkapi dengan bukti (dokumentasi photo dan Absen-jika ada) ataupun alat pembuktian lainnya

VI. Penjelasan Masing-Masing Program

Jelaskan masing-masing program yang sudah dilakukan, sesuai data pada tabel di atas, kemudian dijelaskan satu persatu secara detil. Misalnya, waktu pelaksanaan, metode pelaksanaan, dll. Capaian ini disesuaikan dengan hasil capaian pada saat laporan pertengahan.

VII. Capaian Pelaksanaan Program

Jelaskan secara detil capaian dari masing-masing pelaksanaan program yang ada. Capaian ini harus terukur dengan menjelaskan **kondisi sebelumnya** dan **kondisi setelah pelaksanaan KKN**.

Tabel 4. Capaian Pelaksanaan Program

No	Program	Sebelum KKN	Setelah KKN

Lampiran 6.

Absensi Kegiatan KKN Rekognisi

Nama Mahasiswa :

NIM :

Tema KKN :

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Jumlah Jam	Paraf (Mahasiswa)

Disetujui oleh DPL atau Panitia,

Palembang,

.....

Menghitung Jam/Minggu dalam KKN Rekognisi dan PKM-KKN

Oleh : LP2M UIN Raden Fatah

1. Pahami terlebih dulu bahwa yang dihitung disini adalah “Kegiatan” yang bisa diklaim sebagai kegiatan KKN. Oleh karena itu, harus dipastikan dulu apa saja kegiatan KKN yang akan dilakukan. Kegiatan ini merujuk pada Target yang ingin dicapai

Misalnya :

Target adalah :

- a. Anak-anak di Panti Asuhan X bisa membaca tulis Al Qur'an.
- b. Anak-anak di Panti Asuhan X bisa melaksanakan Sholat 5 Waktu secara benar.

Maka, KEGIATAN APA yang akan dilakukan untuk mencapai target tersebut? Misalnya :

- a. Perkenalan dan membaurkan diri dengan anak-anak
- b. Pengenalan potensi dan masalah pada anak-anak Panti Asuhan X
- c.dst

Perhatikan disini bahwa yang dikatakan sebagai KEGIATAN KKN adalah seluruh kegiatan yang memiliki unsur pengabdian dan pembelajaran, baik sebelum kegiatan, saat kegiatan, ataupun setelah kegiatan.

Misalnya, jika memilih kegiatan Mengajari Anak-Anak Panti Asuhan, maka tentu butuh proses seperti :

- a. Persiapan yang meliputi : penyiapan materi, alat dan bahan, dan sebagainya. Masa persiapan ini juga dihitung sebagai KEGIATAN KKN. Maka bisa dituliskan : Mempersiapkan Materi Pengajaran. Ini kemudian dituliskan butuh berapa lama. (Lihat ketentuan nomor 2)
 - b. Setelah kegiatan dilakukan, biasanya ada masa evaluasi. Evaluasi ini mungkin dilakukan dirumah sendiri ataupun di lokasi. Ini juga masuk KEGIATAN KKN. Maka bisa dituliskan : melakukan evaluasi proses pembelajaran pada anak-anak. Ini hitung lagi berapa waktu yang dibutuhkan.
2. Masing-masing KEGIATAN kemudian dihitung waktu yang dibutuhkan selama per minggu. Perhitungan waktu harus realistis, masuk di akal, dan memang betul-betul bisa dilakukan

Misalnya :

- a. Perkenalan dan membaurkan diri dengan anak-anak. Ini butuh waktu misalnya cukup 3 jam pada minggu pertama saja, karena perkenalan tentu hanya satu kali. Maka di proposal dituliskan di

tabel sebanyak 3 jam pada kolom Minggu I (sesuai mulai minggunya kapan).

- b. Pengenalan potensi dan masalah pada anak-anak Panti Asuhan X. Ini juga butuh berapa lama, misalnya 3 jam saja pada minggu pertama. Cukup satu kali, karena itu di minggu kedua dan seterusnya tidak usah diisi.
 - c.dst
3. Saat dihitung seluruh kebutuhan jam yang diperlukan, maka harus mencukupi 180 jam.

Oleh karena itu, durasi atau lamanya KKN yang dilakukan, sangat tergantung pada pencapaian 180 jam tersebut. Jika konsisten tiap hari berkegiatan KKN, maka bisa saja 1 bulan selesai. Jika sedang kuliah reguler, mungkin ini tidak bisa dilakukan maksimal karena pagi sampai siang masih di kampus. Hanya ada waktu luang di sore hari atau malam sekitar 2 jam. Waktu yang 2 jam inilah yang dimanfaatkan untuk diklaim sebagai KEGIATAN KKN. Karena itu masa pemenuhan waktu 180 jam bisa lebih lama. Tetapi bisa dilakukan berbarengan dengan Kuliah Reguler.